



Cerdas
Berkarakter



SMP BERMUTU
Prestasi Hebat,
Karakter Kuat.



Bahasa Indonesia

Kelas VII

Semester Ganjil

SMP Negeri 1 Martapura

Mala Dewi Salpana Arma, S.Pd



MODUL AJAR TEKS DESKRIPSI 1

A. INFORMASI UMUM

Nama Penyusun	: Mala Dewi Salpana Arma, S.Pd
Nama Sekolah	: SMPN 1 Martapura
Tahun Penyusunan	: 2021
Jenjang Sekolah	: SMP
Alokasi Waktu	: 2 x 40 Menit
Pertemuan Ke-	: 1 (Kesatu)

B. Tujuan Pembelajaran

- 1.1. Peserta didik dapat menemukan informasi eksplisit pada teks deskripsi dan menyimpulkannya melalui kegiatan menjawab pertanyaan dengan tepat
- 1.2. Peserta didik mengidentifikasi gaya penulisan teks deskripsi dimedia sosial dengan menuliskan kalimat ungkapan yang menyapa pembaca dengan baik

1. Kata kunci yang akan dipelajari dan pertanyaan inti (essential question)

Kata/Frasa Kunci:

Setelah memahami makna dan dapat mengidentifikasi mengenai teks deskripsi maka keterampilan ini dapat ditarik ke tingkat yang lebih tinggi.

Peserta didik diminta untuk mengakses informasi dan mengambil kesimpulan dari teks “Pantan Terong yang Instagramable”.

Jika pelajar dianggap sudah mampu, dapat ditingkatkan mengenali gaya penulisan

Pertanyaan Pemantik :

- a. Apa itu teks deskripsi?
- b. Bagaimana ciri-ciri teks deskripsi?
- c. Bagaimana Cara menuliskan teks deskripsi?

C. Profil Pelajar Pancasila : 1. Beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa,
2. Mandiri,
3. bernalar kritis

D. Sarana dan Prasarana : Hp, Internet, alat tulis, Buku Bacaan

E. Target Peserta Didik : Peserta didik reguler

F. Jumlah Peserta Didik : 32 Orang

G. Moda Pembelajaran :

Tatap muka

PJJ Daring

PJJ Luring

Paduan antara tatap muka dan PJJ (*blended learning*)

H. Materi ajar, Alat dan Bahan :

1. Materi teks deskripsi diperoleh dari buku panduan siswa yang diterbitkan oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia.
2. Alat dan Bahan
 - a. Kertas
 - b. Pena/pensil/ spidol
 - c. Sumber literasi (buku, majalah, koran, sumber internet)

I. Kegiatan Pembelajaran

Individu

Berpasangan

Berkelompok (> 2 orang)

Catatan:

Grup fleksible (*Flexible grouping*)

Metode:

Diskusi

Presentasi

Demonstrasi

Project

Eksperimen

Eksplorasi

Permainan

Ceramah

Kunjungan lapangan

Simulasi

Kaji Pustaka

J. Asesmen :

1. Asesmen diagnosis
Penilaian diberikan di awal kegiatan pembelajaran, dilihat dari kesiapan peserta didik di awal pembelajaran, peserta didik dapat menjawab atau mengungkapkan pendapat tentang kompetensi awal yang diberikan guru.
2. Asesmen formatif
penilaian saat pembelajaran berlangsung

No.	Aspek yang dinilai	Ya	Tidak
1.	Mengungkapkan pendapat		
2.	Mengungkapkan pertanyaan		
3.	Menjawab pertanyaan dengan benar		
4.	Menghargai pendapat/jawaban teman		

3. Asesmen sumatif

Soal diberikan akhir pelajaran

Soal	Kemungkinan Jawaban	Kategori Penilaian	Rencana Tindak Lanjut
1. Apakah pengertian dari teks deskripsi!	a. Pemaparan b. Penggambaran c. Penulisan kalimat	Paham Utuh	Pembelajaran dapat dilakukan pada materi berikutnya
	a. Pemaparan b. Penggambaran c. Penulisan kalimat	Paham sebagian	Memberikan pelajaran remedial
	Tidak Menjawab	Tidak paham	
2. Apa saja yang menjadi ciri dari karangan deskripsi?	a. Bersifat menggambarkan b. Hanya sekedar kalimat	Paham Utuh	Pembelajaran dapat dilakukan pada materi berikutnya
	a. Bersifat menggambarkan b. Hanya sekedar kalimat	Paham sebagian	Memberikan pelajaran remedial
	Tidak Menjawab	Tidak paham	
3. Hal apa sajakah yang dapat	a. Deskripsi tempat, orang, dan alam sekitar	Paham Utuh	Pembelajaran dapat dilakukan

dituliskan/digambarkan melalui teks deskripsi	b. Menuliskan tentang ciri-ciri orang atau tempat		pada materi berikutnya
	a. Deskripsi tempat, orang, dan alam sekitar b. Menuliskan tentang ciri-ciri orang atau tempat	Paham sebagian	Memberikan pelajaran remedial
	Tidak Menjawab	Tidak paham	

K. Persiapan Pembelajaran

PENDAHULUAN (5 menit)

- Guru membuka pembelajaran, peserta didik bersama guru melakukan doa bersama
- Guru membagikan Aturan Pembelajaran/Skenario Pembelajaran
- Guru mengabsen kehadiran peserta didik Guru menyampaikan tujuan pembelajaran

KEGIATAN INTI (35 menit)

- Guru mengirim bahan ajar berupa *link* video mengenai teks deskripsi ke dalam *WhatsApp Group* (untuk yang daring) <https://youtu.be/Klgws0G9gkE>
- Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk membaca materi dengan waktu yang telah ditentukan (Literasi)
- Peserta didik dengan bimbingan guru dan orang tua menanggapi topik yang disajikan. (*Creativity, Collaboration, Communication, Critical Thinking*)
- Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya hal-hal yang kurang dipahami
- Guru menjawab pertanyaan peserta didik mengenai topik yang dibahas
- Guru memberikan tugas kepada peserta didik mengenai topik yang dibahas
- Guru memberikan membagikan *link* pengumpulan tugas mengenai materi yang dibahas

PENUTUP (10 menit)

- Peserta didik dibimbing guru untuk melakukan penilaian dan evaluasi
- Peserta didik bersama-sama dengan guru menyimpulkan materi yang telah dibahas
- Guru menyampaikan materi pembelajaran yang akan dibahas untuk pertemuan selanjutnya dan memotivasi peserta untuk menjaga perilaku hidup sehat dengan mematuhi protokol kesehatan *Covid19*

L. Refleksi Guru

Guru bersama siswa membuat kesimpulan mengenai materi yang dibahas, menanyakan dengan siswa materi yang belum dipahami.

M. Pertanyaan Refleksi

- Bagaimana menurut pendapat kalian mengenai pelajaran ini?
- Apa yang belum bisa kalian pahami mengenai materi yang diberikan?

- Langkah apa saja yang kalian lakukan untuk mencari informasi mengenai materi yang belum kalian ketahui?

N. Daftar Pustaka

Dewayani, Sofie. Dkk.. 2021. Buku Panduan Guru Bahasa Indonesia Kelas VII. Jakarta: Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia.

Subarna, Rakhma .2021. Buku Panduan Guru Bahasa Indonesia SMP Kelas VII . Jakarta: Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia.

Subarna, Rakhma .2021. Buku Panduan Siswa Bahasa Indonesia SMP Kelas VII . Jakarta: Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia.

<https://penerbitbukudeepublish.com/pengertian-membaca/>

<https://youtu.be/Klgws0G9gkE>

<https://www.kompasiana.com/djuliantosusantio/5b2b7874dd0fa8458b364c34/gaya-bahasa-penulisan-di-media-cetak-dan-media-daring>

O. Lembar Kerja Siswa

Tujuan: Peserta didik dapat menemukan informasi eksplisit pada teks deskripsi dan menyimpulkannya melalui kegiatan menjawab pertanyaan dengan tepat.

Alat dan Bahan

- a. Kertas
- b. Pena/pensil/ spidol
- c. Sumber literasi (buku, majalah, koran, sumber internet)

Cara Kerja

Di dalam kelompok, buatlah suatu karangan mengenai tempat yang pernah kalian kunjungi untuk memberikan informasi kepada orang lain mengenai tempat yang dikunjungi sehingga orang lain dapat mengetahui tempat tersebut dari informasi yang kalian berikan. Jangan lupa untuk menuliskan sumber yang kalian gunakan sebagai bahan untuk referensi (dalam bentuk sitasi maupun daftar pustaka) pada karangan kalian. Presentasikanlah karangan kalian pada teman-teman kalian.

P. Bahan Bacaan Siswa

1. Subarna, Rakhma .2021. Buku Panduan Siswa Bahasa Indonesia SMP Kelas VII . Jakarta: Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia.

Q. Bahan Bacaan Guru

1. Dewayani, Sofie. Dkk.. 2021. Buku Panduan Guru Bahasa Indonesia Kelas VII. Jakarta: Kementrian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia.
2. Subarna, Rakhma .2021. Buku Panduan Guru Bahasa Indonesia SMP Kelas VII . Jakarta: Kementrian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia.

R. Pembelajaran Remedial

Berdasarkan hasil analisis ulangan harian, peserta didik yang belum mencapai ketuntasan belajar diberi kegiatan pembelajaran remedial dalam bentuk;

1. Bimbingan perorangan jika peserta didik yang belum tuntas $\leq 20\%$;
2. Belajar kelompok jika peserta didik yang belum tuntas antara 20% dan 50%, dan
3. Pembelajaran ulang jika peserta didik yang belum tuntas $\geq 50\%$.

S. Pembelajaran Pengayaan

Berdasarkan hasil analisis penilaian, peserta didik yang sudah mencapai ketuntasan belajar diberi kegiatan pengayaan dalam bentuk penugasan untuk mempelajari soal-soal

Bacaan Guru dan Siswa

A. Pengertian Teks Deskripsi

Merupakan teks yang berisi pemaparan atau penggambaran mengenai suatu tempat atau orang secara terinci.

B. Ciri-ciri Teks Deskripsi

1. Menggambarkan atau melukiskan sesuatu
2. Penggambaran dilakukan dengan jelas dan melibatkan kesan indera
3. Membuat pembaca ikut merasakan sendiri atau mengalaminya
4. Menjelaskan ciri-ciri objek seperti warna, ukuran, bentuk, dan keadaan secara terperinci

C. Ciri-ciri kebahasaan dari teks deskripsi meliputi:

1. Penggunaan kata baku (formal, kreativitas, aktif, dan lain sebagainya)
2. Penggunaan kata hubung/ kata sambung atau konjungsi (atau, dan, tetapi, sehingga)
3. Penggunaan kata berimbuhan (ber-, men-, dan sebagainya)
4. Penggunaan kata rujukan (ini, itu, di sana, di sini, dan tersebut)

D. Struktur teks deskripsi

Struktur teks deskripsi terdiri dari tiga bagian sebagai berikut:

1. Identifikasi

Identifikasi merupakan penetapan identitas baik orang, benda, atau objek lainnya.

2. Klasifikasi

Klasifikasi merupakan penyusunan golongan atau pengelompokan menurut kaidah yang telah ditetapkan.

3. Deskripsi bagian

Deskripsi bagian merupakan paragraf yang berisi tentang manfaat dari objek yang sedang diamati.

E. Jenis teks deskripsi

1. Teks Deskriptif Spasial

Teks deskriptif spasial adalah teks yang melukiskan tentang ruang atau tempat berlangsungnya suatu peristiwa.

2. Teks Deskriptif Objektif

Teks deskriptif objektif merupakan teks yang menggambarkan suatu hal atau orang dengan mengungkapkan identitas hal/orang tersebut.

3. Teks Deskriptif Subjektif

Teks deskriptif subjektif adalah teks yang menggambarkan objek seperti penafsiran atau kesan perasaan penulis (tafsiran penulis).

F. Pengertian Membaca

Membaca merupakan sebuah aktivitas berupa melafalkan atau mengeja sebuah tulisan. Hal ini sesuai dengan yang tertuang dalam **KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia)** yang menyatakan bahwa membaca adalah mengeja atau melafalkan apa yang tertulis. <https://penerbitbukudeepublish.com/pengertian-membaca/>

Di dalam KBBI tertulis bahwa ada setidaknya 5 makna dari kata “baca” atau “membaca” yaitu :

1. Melihat serta memahami isi dari apa yang tertulis, bisa dengan melisankan atau hanya dalam hati.
2. Mengeja atau melafalkan apa yang tertulis.
3. Mengucapkan sesuatu yang tertulis.
4. Memperhitungkan/Memahami isi sebuah tulisan/symbol/gambar dll.

Pengertian lain yaitu : (1) proses pengubahan lambang visual (katon) menjadi lambang bunyi (auditoris). (2) proses decoding. (3) proses merekonstruksi makna dari bahan-bahan cetak. (4) proses rekonstruksi makna melalui interaksi yang diamis antara pengetahuan siap pembaca, informasi yang tersaji dalam bahasa tulis dan konteks bacaan.

G. Jenis Membaca



1. Membaca cepat

Teknik membaca cepat dapat digunakan sebagai salah satu cara belajar efektif. Membaca cepat merupakan teknik membaca dengan memindahkan pandangan mata secara cepat, kata demi kata, frase demi frase, atau baris demi baris. Teknik membaca cepat bertujuan agar pembaca dapat memahami bacaan dengan cepat. Cara membaca cepat:

- a. Konsentrasi saat membaca.
- b. Menghilangkan kebiasaan membaca dengan bersuara dan bibir bergerak.
- c. Perluas jangkauan mata ketika membaca.

d. Tidak mengulang-ulang bacaan.

Dalam teknik membaca cepat, digunakan rumus untuk menghitung kecepatan membaca. Rumus tersebut adalah:

KB : $\frac{\text{Jumlah kata dalam bacaan}}{\text{Waktu yang ditempuh}} \times 100\%$

Waktu yang ditempuh

Keterangan:

KB = Kecepatan Membaca

2. Membaca Sekilas

Membaca sekilas (*skimming*) biasa dilakukan ketika membaca koran atau bacaan-bacaan ringan lainnya. Teknik membaca ini dilakukan dengan tujuan agar dapat menemukan informasi yang diperlukan. Ketika membaca koran, tidak semua informasi dalam koran perlu dibaca, hanya hal-hal yang dianggap penting sudah mewakili informasi yang ingin diketahui.

Membaca sekilas adalah teknik membaca yang dilakukan sekilas pada bagian-bagian teks, terutama judul, daftar isi, kata pengantar, indeks atau hal umum lainnya. Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam membaca sekilas adalah sebagai berikut:

1. jika membaca koran, bacalah setiap judul bacaan dalam koran tersebut,
2. baca garis besar bacaan atau kepala berita yang terdapat pada koran tersebut, dan
3. jika telah menemukan bacaan yang diinginkan, mulai untuk membacanya.

3. Membaca Memindai

Membaca memindai disebut juga membaca *scanning*, yaitu teknik membaca yang digunakan untuk mendapatkan informasi tanpa membaca yang lain. Melainkan langsung pada masalah yang diperlukan. Teknik membaca memindai, biasanya dilakukan ketika mencari nomor telepon, mencari arti kata atau istilah di kamus, dan mencari informasi di ensiklopedia.

4. Membaca Intensif

Membaca intensif adalah teknik membaca yang dapat diterapkan dalam upaya mencari informasi yang bersifat detail. Membaca intensif juga dapat diterapkan untuk mencari informasi sebagai bahan diskusi. Membaca intensif, disebut juga membaca secara cermat. Membaca dengan cermat akan memperoleh sebuah pokok persoalan atau perihal menarik dari suatu teks bacaan untuk dijadikan bahan diskusi.

Hal-hal yang harus diperhatikan dalam membaca intensif adalah sebagai berikut:

- a. membaca dengan jeli sehingga dapat menentukan hal yang paling menarik dari hal-hal lain,

- b. mempertimbangkan kemampuan diri dan kemampuan teman diskusi berkenaan dengan kemampuan diri menguasai atau memahami perihal yang akan didiskusikan, dan
- c. mempertimbangkan referensi yang dimiliki oleh peserta diskusi terkait hal yang akan didiskusikan.

5. Membaca Ekstensif

Membaca ekstensif adalah kegiatan membaca yang dilakukan dengan cara tidak begitu detail. Kegiatan membaca ekstensif ditujukan untuk mendapatkan informasi yang bersifat pokok-pokok penting dan bukan hal yang sifatnya terperinci. Berdasarkan informasi pokok tersebut, kita sudah dapat melihat atau menarik kesimpulan mengenai pokok bahasan atau masalah utama yang dibicarakan. Membaca ekstensif dapat digunakan ketika membaca beberapa teks yang memiliki masalah utama sama. Kita dapat menarik kesimpulan mengenai teks yang memiliki masalah utama yang sama, meskipun pembahasan detailnya berbeda.

Hal-hal yang harus diperhatikan ketika membaca ekstensif dua teks:

- a. membaca kedua teks secara keseluruhan, sehingga mendapatkan pemahaman terhadap kedua isi teks,
- b. memahami pokok-pokok penting yang disampaikan dalam masing-masing teks,
- c. membandingkan kedua teks, sehingga memperoleh gambaran adanya persamaan dan perbedaannya, dan
- d. menarik kesimpulan mengenai masalah utama kedua teks.

<http://belajarbahasa-bahasaindonesia.blogspot.com/2012/05/jenis-jenis-membaca.html>

H. Manfaat Membaca

1. Mengurangi Kecemasan dan Kegundahan

Pertama, ternyata membaca dapat mengurangi kecemasan dan kegundahan. Jadi buat kamu yang gundah gelisah karena cinta dan masalah hidup, bisa nih gunakan cara ini. Konteks membaca dalam hal ini bisa secara luas. Bisa diartikan membaca kitab suci (sesuai ajaran agama kamu) bisa juga buku apapun itu.

2. Membuat Otak Berkembang

Manfaat yang kedua adalah otak kita jauh lebih berkembang. Beda loh ketika otak dibiasakan membaca. Rasannya itu otak jadi lebih aktif berfikir dan terlatih melakukan analisa kecil-kecilan. Setidaknya dari kebiasaan kecil ini akan mempengaruhi kamu dalam meluapkan ide, bertutur kata dan lain sebagainya. Setidaknya cara berfikir kamu lebih jernih dan lebih berkembang.

3. Meningkatkan Pengetahuan

Membaca terbukti efektif meningkatkan pengetahuan kamu loh. Tidak hanya itu, otak kamu lebih mantab pula dalam urusan mengingat. Setiap kali kamu memiliki sebuah masalah atau kendala, kamu bisa menggunakan pengetahuan yang kamu miliki untuk menyelesaikan masalah yang ada dihadapanmu.

4. Menjadi Pribadi yang Lebih Berpikir

Manfaat membaca yang keempat, membantuk kamu menjadi pribadi yang lebih berfikir sederhana dalam menyikapi permasalahan. Orang yang memiliki kemampuan berfikir yang baik, dia memiliki cara dan solusi sendiri. Dimana keputusan solusi yang diambil sebagai cerminan bahwa ada banyak solusi sederhana. Masalah harusnya disikapi lebih bijak, mudah dan tidak terlalu dipikir secara berlebihan. Atau yang lebih akrab kita sebut dengan upaya menyederhanakan masalah.

5. Sebagai Penghibur

Bagi sebagian orang manfaat membaca buku tidak hanya untuk memperluas wawasan saja, tapi juga untuk mencari kesenangan, hiburan atau pencerahan dari setiap masalah yang ada.

6. Meningkatkan Daya Ingat

Membaca akan melatih otak untuk tetap aktif, sel-sel dalam otak akan aktif dan terbiasa untuk melihat sesuatu yang baru (kata) dalam waktu yang cepat. Pada saat membaca, kita akan membaca kata-kata dalam waktu yang singkat kan.

I. Gaya Penulisan

Menulis di media cetak dan media daring sering kali menemui kendala. Kendala utama tentu saja gaya bahasa. Setiap media memiliki gaya bahasa penulisan yang berbeda-beda. Dalam satu media pun terdapat perbedaan gaya bahasa, seperti gaya bahasa untuk rubrik Opini dan rubrik Feature.

Gaya bahasa untuk rubrik Opini boleh dibilang tanpa kutipan. Hampir semuanya merupakan pendapat si penulis. Tidak heran dalam rubrik Opini sesekali terdapat sanggahan dari penulis lain. Itu sah-sah saja. Di luar rubrik Opini, ada berbagai rubrik lain. Di kalangan media dikenal sebagai tulisan feature atau human interest. Tulisan demikian biasanya hasil wawancara dengan seseorang atau beberapa orang yang dirangkum menjadi satu. Jadi ada beberapa pandangan. Bisa juga tulisan ilmu pengetahuan yang diambil dari berbagai sumber referensi.

Gaya bahasa berbeda

1. Media Cetak

Koran Tempo memiliki gaya bahasa lain lagi. Jangan harap kalau menulis dengan gaya bahasa Opini di Kompas, bisa diterima di Koran Tempo. Meskipun sama-sama terbit harian, keduanya memiliki gaya bahasa masing-masing.

Begitu pula Intisari. Mengingat Intisari merupakan majalah bulanan, gaya bahasanya tentu khusus. Gaya bahasa Intisari mirip dengan majalah bulanan Reader's Digest Indonesia. Sayangnya, karena terdesak media daring, Reader's Digest Indonesia tutup akhir 2016 lalu. Dibandingkan koran, majalah memiliki kelebihan dalam hal ruangan.

<https://www.kompasiana.com/djuliantosusantio/5b2b7874dd0fa8458b364c34/gaya-bahasa-penulisan-di-media-cetak-dan-media-daring>

2. Media daring

Gaya bahasa di media daring boleh dibilang seperti gaya bahasa di media cetak. Terutama untuk tulisan yang diberikan honorarium. Saya pernah menulis di beberapa web, dan itu tidak menjadi masalah buat saya. Pasti, karena saya sudah sering menulis di media berbayar, artinya tulisan saya disunting redaksi dan memperoleh honorarium.

MODUL AJAR TEKS DESKRIPSI 2

A. INFORMASI UMUM

Nama Penyusun	: Mala Dewi Salpana Arma, S.Pd
Nama Sekolah	: SMPN 1 Martapura
Tahun Penyusunan	: 2021
Jenjang Sekolah	: SMP
Alokasi Waktu	: 2 x 40 Menit
Pertemuan Ke-	: 2 (Kedua)

B. Tujuan Pembelajaran

- 1.3. Peserta didik mengembangkan pemahamannya terhadap kata-kata yang jarang muncul dengan menemukan arti kata pada kamus secara mandiri dan tepat
- 1.4. Peserta didik berlatih mengenali gaya penyajian teks deskripsi yang efektif dan memikat pembaca sasaran melalui latihan menuliskan ulang kalimat perincian dan menemu kenali kalimat majas personifikasi.

Kata kunci yang akan dipelajari dan pertanyaan inti (essential question)

Kata/Frasa Kunci:

Setelah memahami makna dan dapat mengidentifikasi mengenai teks deskripsi maka keterampilan ini dapat ditarik ke tingkat yang lebih tinggi.

Peserta didik diminta untuk mengenali gaya penulisan pada teks “Pantan Terong yang Instagramable”.

Jika peserta didik dianggap sudah mampu, dapat ditingkatkan mengenal arti kata menggunakan kamus

Pertanyaan Pemantik :

- a. Apa itu kata konkret?
- b. Apa itu Kalimat Perincian?
- c. Apa pengertian majas?

C. Profil Pelajar Pancasila : 1. Beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa,
2. Mandiri,
3. bernalar kritis

D. Sarana dan Prasarana : Hp, Internet, alat tulis, Buku Bacaan

E. Target Peserta Didik : Peserta didik reguler

F. Jumlah Peserta Didik : 32 Orang

G. Moda Pembelajaran :

Tatap muka

PJJ Daring

PJJ Luring

Paduan antara tatap muka dan PJJ (*blended learning*)

H. Materi ajar, Alat dan Bahan :

1. Materi teks deskripsi diperoleh dari buku panduan siswa yang diterbitkan oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia.
2. Alat dan Bahan
 - a. Kertas
 - b. Pena/pensil/ spidol
 - c. Sumber literasi (buku, majalah, koran, sumber internet)

I. Kegiatan Pembelajaran

Individu
Berpasangan
Berkelompok (> 2 orang)

Catatan:
Grup fleksible (Flexible grouping)

Metode:

Diskusi

Presentasi

Demonstrasi

Project

Eksperimen

Eksplorasi

Permainan

- Ceramah
- Kunjungan lapangan
- Simulasi
- Kaji Pustaka

J. **Asesmen** :

1. **Asesmen diagnosis**

Penilaian diberikan di awal kegiatan pembelajaran, dilihat dari kesiapan peserta didik di awal pembelajaran, peserta didik dapat menjawab atau mengungkapkan pendapat tentang kompetensi awal yang diberikan guru.

2. **Asesmen formatif**

penilaian saat pembelajaran berlangsung

No.	Aspek yang dinilai	ya	Tidak
1.	Mengungkapkan pendapat		
2.	Mengungkapkan pertanyaan		
3.	Menjawab pertanyaan dengan benar		
4.	Menghargai pendapat/jawaban teman		

3. **Asesmen sumatif**

Soal diberikan akhir pelajaran

Soal	Kemungkinan Jawaban	Kategori Penilaian	Rencana Tindak Lanjut
1. Apakah pengertian dari kata konkret!	1. Pemaparan 2. Penggambaran 3. Penulisan kalimat	Paham Utuh	Pembelajaran dapat dilakukan pada materi berikutnya
	1. Pemaparan 2. Penggambaran 3. Penulisan kalimat	Paham sebagian	Memberikan pelajaran remedial
	Tidak Menjawab	Tidak paham	
2. Hal apa sajakah yang dapat dituliskan/digambarkan melalui kalimat ungkapan	a. Deskripsi tempat, orang, dan alam sekitar b. Menuliskan tentang ciri-ciri orang atau tempat	Paham Utuh	Pembelajaran dapat dilakukan pada materi berikutnya

	a. Deskripsi tempat, orang, dan alam sekitar b. Menuliskan tentang ciri-ciri orang atau tempat	Paham sebagian	Memberikan pelajaran remedial
	Tidak Menjawab	Tidak paham	

K. Persiapan Pembelajaran

PENDAHULUAN (5 menit)

- Guru membuka pembelajaran, peserta didik bersama guru melakukan doa bersama
- Guru membagikan Aturan Pembelajaran/Skenario Pembelajaran
- Guru mengabsen kehadiran peserta didik Guru menyampaikan tujuan pembelajaran

KEGIATAN INTI (35 menit)

- Guru mengirim bahan ajar berupa *link* video mengenai teks deskripsi ke dalam *WhatsApp Group (untuk yang daring)* <https://youtu.be/Klgws0G9gkE>
- Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk membaca materi dengan waktu yang telah ditentukan (Literasi)
- Peserta didik dengan bimbingan guru dan orang tua menanggapi topik yang disajikan. (*Creativity, Collaboration, Communication, Critical Thinking*)
- Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya hal-hal yang kurang dipahami
- Guru menjawab pertanyaan peserta didik mengenai topik yang dibahas
- Guru memberikan tugas kepada peserta didik mengenai topik yang dibahas
- Guru memberikan membagikan *link* pengumpulan tugas mengenai materi yang dibahas

PENUTUP (10 menit)

- Peserta didik dibimbing guru untuk melakukan penilaian dan evaluasi
- Peserta didik bersama-sama dengan guru menyimpulkan materi yang telah dibahas
- Guru menyampaikan materi pembelajaran yang akan dibahas untuk pertemuan selanjutnya dan memotivasi peserta untuk menjaga perilaku hidup sehat dengan mematuhi protokol kesehatan *Covid19*

L. Refleksi Guru

Guru bersama siswa membuat kesimpulan mengenai materi yang dibahas, menanyakan dengan siswa materi yang belum dipahami.

M. Pertanyaan Refleksi

- Bagaimana menurut pendapat kalian mengenai pelajaran ini?
- Apa yang belum bisa kalian pahami mengenai materi yang diberikan?
- Langkah apa saja yang kalian lakukan untuk mencari informasi mengenai materi yang belum kalian ketahui?

N. Daftar Pustaka

Dewayani, Sofie. Dkk.. 2021. Buku Panduan Guru Bahasa Indonesia Kelas VII. Jakarta: Kementrian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia.

Subarna, Rakhma .2021. Buku Panduan Guru Bahasa Indonesia SMP Kelas VII . Jakarta: Kementrian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia.

Subarna, Rakhma .2021. Buku Panduan Siswa Bahasa Indonesia SMP Kelas VII . Jakarta: Kementrian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia.

<https://plus.kapanlagi.com/contoh-kata-konkret-dan-kata-abstrak-ketahui-pula-pengertian-dan-penggunaan-dalam-kalimat-24fd94.html>

<https://youtu.be/PJPHF0qQDOM>

<https://www.suara.com/news/2021/09/07/140052/pengertian-majas-personifikasi-ciri-ciri-dan-contohnya>

O. Lembar Kerja Siswa

Tujuan: siswa dapat menemukan informasi eksplisit pada teks deskripsi dan menyimpulkannya melalui kegiatan menjawab pertanyaan dengan tepat.

Alat dan Bahan

- a. Kertas
- b. Pena/pensil/ spidol
- d. Sumber literasi (buku, majalah, koran, sumber internet)

Cara Kerja

Di dalam kelompok, buatlah suatu karangan mengenai tempat yang pernah kalian kunjungi untuk memberikan informasi kepada orang lain mengenai tempat yang dikunjungi sehingga orang lain dapat mengetahui tempat tersebut dari informasi yang kalian berikan. Jangan lupa untuk menuliskan sumber yang kalian gunakan sebagai bahan untuk referensi (dalam bentuk sitasi maupun daftar pustaka) pada karangan kalian. Presentasikanlah karangan kalian pada teman-teman kalian.

P. Bahan Bacaan Siswa

1. Subarna, Rakhma .2021. Buku Panduan Siswa Bahasa Indonesia SMP Kelas VII . Jakarta: Kementrian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia.

Q. Bahan Bacaan Guru

1. Dewayani, Sofie. Dkk.. 2021. Buku Panduan Guru Bahasa Indonesia Kelas VII. Jakarta: Kementrian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia.
2. Subarna, Rakhma .2021. Buku Panduan Guru Bahasa Indonesia SMP Kelas VII . Jakarta: Kementrian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia.

R. Pembelajaran Remedial

Berdasarkan hasil analisis ulangan harian, peserta didik yang belum mencapai ketuntasan belajar diberi kegiatan pembelajaran remedial dalam bentuk;

- a. Bimbingan perorangan jika peserta didik yang belum tuntas $\leq 20\%$;
- b. Belajar kelompok jika peserta didik yang belum tuntas antara 20% dan 50%, dan
- c. Pembelajaran ulang jika peserta didik yang belum tuntas $\geq 50\%$.

S. Pembelajaran Pengayaan

Berdasarkan hasil analisis penilaian, peserta didik yang sudah mencapai ketuntasan belajar diberi kegiatan pengayaan dalam bentuk penugasan untuk mempelajari soal-soal

BAHAN BACAAN GURU DAN SISWA

A. Kata Konkret

Kata konkret yaitu kata yang mempunyai rujukan berupa objek yang dapat diserap oleh panca indera. Kata konkret memiliki ciri bisa dirasakan, bisa dilihat, diraba, didengar, dan bisa dicium.

Di bawah ini contoh-contoh kata konkret :

Kata Konkret :

- Sandang
- Pangan
- Rumah
- Belajar
- Bekerja
- Membaca
- Berunding
- Uang
- Mobil
- Sawah
- Rumah.

Dalam materi bahasa Indonesia, terdapat istilah kata konkret dan kata abstrak yang perlu kalian ketahui. Pengertian kata konkret adalah kata-kata yang memiliki makna atau acuan yang bisa dirasakan, didengar, dilihat, atau dicium oleh para indera. Misalnya, kalian bisa mengukur bahwa kata "besi" itu keras. Selain itu, berdasarkan arti dari Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), konkret adalah nyata, benar-benar ada, berwujud, dapat dilihat, diraba dan sebagainya. Artinya, kalian bisa mengatakan bahwa suatu kata merupakan contoh kata konkret jika kalian bisa mengukurnya dan merasakannya secara fisik dan nyata.

B. Kata Abstrak

Kata abstrak adalah kebalikan dari kata konkret. Berdasarkan KBBI, abstrak adalah tidak berwujud dan tidak berbentuk. Jika kalian mendengar kata tertentu yang sebenarnya sudah familier, tapi tak bisa menemukan wujud dan bentuknya, kemungkinan itu merupakan contoh kata abstrak. Meski sekilas terkesan tak jelas karena tak bisa diukur maknanya, kata abstrak tetap saja dibutuhkan oleh manusia dalam menuangkan pikiran. Kata abstrak memungkinkan punya banyak arti, bisa diolah hingga melahirkan nilai rasa pada puisi, lagu, dan lain sebagainya. Contoh kata abstrak misalnya, "cinta", jelas cinta tak bisa kalian ukur dengan jelas.

C. Kata Konkret dan Kata Abstrak

Contoh Kata Konkret dalam Kalimat

- *Tembok* kamarku baru dicat warna putih.
- Ibu membelikan *baju* untuk kupakai ke pesta.
- Aku minum *susu* setiap malam sebelum tidur.
- Ayah memperbaiki *sepeda*.
- Aku menggoreng *ikan* hasil tangkapan bapak.
- *Toko kelontong* itu menjual berbagai macam jenis barang.

- Sejumlah *sapi* dan juga *kambing* disembelih pada Hari Raya Idul Adha tahun ini.
- *Motor* yang dikendarainya mogok saat di tengah jalan.
- *Kebun binatang* itu mempunyai sekitar 10.000 jenis binatang.
- Pembangunan *jembatan* di desa ini memakan waktu cukup lama.
- Pria itu memakai *pakaian* serba hitam.

Contoh Kata Abstrak dalam Kalimat

- *Cinta* ini tulus untukmu, mohon terimalah!
- Aku mendapat *ilmu* yang bermanfaat dari perkuliahan ini.
- Aktor di film itu punya *pesona* yang luar biasa.
- Kusampaikan *duka* mendalam untuk kepergian kakekmu.
- Matahari terbenam itu terlihat sangat *indah*.
- *Bakatnya* di bidang musik sudah terlihat sejak dia remaja.
- Segala *kebaikanmu* tidak akan aku lupakan.
- Upacara ini dilakukan untuk memperingati *perjuangan* para pahlawan di masa lalu.
- *Kekayaan* orang itu mencapai puluhan miliar rupiah.
- *Keyakinan* yang dimilikinya amat teguh meskipun banyak godaan yang menghampirinya.
- Dia sangat *pandai* bermain banyak sekali jenis alat musik, itu karena itu terus mengasah bakatnya sejak ia kecil. <https://plus.kapanlagi.com/contoh-kata-konkret-dan-kata-abstrak-ketahui-pula-pengertian-dan-penggunaan-dalam-kalimat-24fd94.html>

D. Kalimat Perincian

Kalimat perincian adalah kalimat yang menjelaskan secara rinci kalimat lain yang bersifat lebih umum

Contoh:

Kalimat Umum: Ibuku orang yang SANGAT BAIK. Kalimat Perincian dari kata SANGAT BAIK: -Dia berusaha menolong semua orang -Dia ramah dan tutur katanya dengan lembut siapa saja Kalimat Umum: - Kelinciku manja Kalimat Khusus: -Hampir tiap malam Bagus tidur di kakiku -Sebelum kuelus-elus dia akan selalu menggangguku -Kalau waktunya makan, dia berputar-putar di depanku sambil mengibas-ngibaskan telinganya yang panjang -Mulutnya berkemat-kamit seperti orang yang sedang berdoa (<https://youtu.be/PJPHF0qQDOM>)

E. Majas Personifikasi

Majas personifikasi merupakan majas yang membuat benda mati seolah-olah hidup dan memiliki sifat seperti manusia. Misalnya, menari, berjalan, bernapas, dan melampai.

Menurut Tarigan (2013) majas personifikasi adalah gaya bahasa yang melekatkan sifat insani atau manusia terhadap benda yang sesungguhnya tidak memiliki nyata serta ide yang abstrak. Sehingga gaya bahasa personifikasi akan membuat suatu benda yang tidak bernyawa seolah memiliki sifat manusia. Sementara itu menurut Gorys Keraf (2010), majas personifikasi merupakan bahasa kiasan yang digunakan untuk menggambarkan benda tidak bernyawa atau makhluk selain manusia seolah-olah mempunyai sifat dan karakteristik seperti manusia.

Majas personifikasi memiliki karakteristik tersendiri. Adapun ciri -ciri majas personifikasi antara lain:

- membandingkan benda mati menjadi seperti benda hidup
- menggunakan kata yang menggambarkan sifat atau sikap manusia
- majas personifikasi juga melibatkan panca indera.

Contoh Majas Personifikasi

Berikut beberapa contoh kalimat yang menggunakan majas personifikasi.

1. Burung kutilang bernyayi merdu.
2. Nyiur melambai diterpa angin seolah menyampaikan salam perpisahan.
3. Sirine ambulan meraung-raung dalam kesunyian malam.
4. Debur ombak memecah karang.
5. Api berkobar melalap habis rumah-rumah di desa itu.

<https://www.suara.com/news/2021/09/07/140052/pengertian-majas-personifikasi-ciri-ciri-dan-contohnya>

MODUL AJAR TEKS DESKRIPSI 3

A. INFORMASI UMUM

Nama Penyusun	: Mala Dewi Salpana Arma, S.Pd
Nama Sekolah	: SMPN 1 Martapura
Tahun Penyusunan	: 2021
Jenjang Sekolah	: SMP
Alokasi Waktu	: 2 x 40 Menit
Pertemuan Ke-	: 3 (Ketiga)

B. Tujuan Pembelajaran

- 1.5 Peserta didik memaparkan gagasannya dengan menyajikan deskripsinya terhadap gambar secara lisan dengan menggunakan kalimat perincian yang memikat
- 1.6 Peserta didik menilai efektivitas informasi dengan berlatih menganalisis deskripsi teks dan visual dalam pamflet kritis.

Kata kunci yang akan dipelajari dan pertanyaan inti (essential question)

Kata/Frasa Kunci:

Setelah memahami makna dan dapat mengidentifikasi mengenai teks deskripsi maka keterampilan ini dapat ditarik ke tingkat yang lebih tinggi.

Peserta didik diminta untuk mengakses informasi mengenai teks deskripsi lisan bertema benda kesukaan

Jika pelajar dianggap sudah mampu, dapat ditingkatkan mengenali gaya penulisan

Pertanyaan Pemantik :

- a. Apa itu gagasan?
- b. Bagaimana kalimat perincian itu?
- c. Bagaimana Cara menuliskan teks deskripsi?

- ### **C. Profil Pelajar Pancasila** :
1. Beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa,
 2. Mandiri,
 3. bernalar kritis

D. Sarana dan Prasarana : Hp, Internet, alat tulis, Buku Bacaan

E. Target Peserta Didik : Peserta didik reguler

F. Jumlah Peserta Didik : 32 Orang

G. Moda Pembelajaran :

Tatap muka

PJJ Daring

PJJ Luring

Paduan antara tatap muka dan PJJ (*blended learning*)

H. Materi ajar, Alat dan Bahan :

1. Materi teks deskripsi diperoleh dari buku panduan siswa yang diterbitkan oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia.
2. Alat dan Bahan
 - a. Kertas
 - b. Pena/pensil/ spidol
 - c. Sumber literasi (buku, majalah, koran, sumber internet)

I. Kegiatan Pembelajaran

Individu

Berpasangan

Berkelompok (> 2 orang)

Catatan:

Grup fleksible (*Flexible grouping*)

Metode:

Diskusi

Presentasi

Demonstrasi

Project

Eksperimen

Eksplorasi

Permainan

Ceramah

Kunjungan lapangan

Simulasi

Kaji Pustaka

J. **Asesmen** :

1. Asesmen diagnosis

Penilaian diberikan di awal kegiatan pembelajaran, dilihat dari kesiapan peserta didik di awal pembelajaran, peserta didik dapat menjawab atau mengungkapkan pendapat tentang kompetensi awal yang diberikan guru.

2. Asesmen formatif

penilaian saat pembelajaran berlangsung

No.	Aspek yang dinilai	ya	Tidak
1.	Mengungkapkan pendapat		
2.	Mengungkapkan pertanyaan		
3.	Menjawab pertanyaan dengan benar		
4.	Menghargai pendapat/jawaban teman		

3. Asesmen sumatif

Soal diberikan akhir pelajaran

Soal	Kemungkinan Jawaban	Kategori Penilaian	Rencana Tindak Lanjut
1. Apakah pengertian dari gagasan!	1. Pemaparan 2. Penggambaran 3. Penulisan kalimat	Paham Utuh	Pembelajaran dapat dilakukan pada materi berikutnya
	1. Pemaparan 2. Penggambaran 3. Penulisan kalimat	Paham sebagian	Memberikan pelajaran remedial
	Tidak Menjawab	Tidak paham	
2. Apa saja yang harus dilakukan saat akan menyajikan teks deskripsi?	a. Bersifat menggambarkan b. Hanya sekedar kalimat	Paham Utuh	Pembelajaran dapat dilakukan pada materi berikutnya
	a. Bersifat menggambarkan	Paham sebagian	

	b. Hanya sekedar kalimat		Memberikan pelajaran remedial
	Tidak Menjawab	Tidak paham	
3. Bagaimana cara menganalisis teks deskripsi	a. Deskripsi tempat, orang, dan alam sekitar b. Menuliskan tentang ciri-ciri orang atau tempat	Paham Utuh	Pembelajaran dapat dilakukan pada materi berikutnya
	a. Deskripsi tempat, orang, dan alam sekitar b. Menuliskan tentang ciri-ciri orang atau tempat	Paham sebagian	Memberikan pelajaran remedial
	Tidak Menjawab	Tidak paham	

K. Kegiatan Pembelajaran

PENDAHULUAN (15 menit)

- Guru membuka pembelajaran daring melalui *WhatsApp*, peserta didik bersama guru melakukan doa bersama
- Guru membagikan Aturan Pembelajaran/Skenario Pembelajaran
- Guru meminta peserta didik untuk mengisi absensi di link yang diberikan di gcr dan wa grup
- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran

KEGIATAN INTI (60 menit)

- Guru mengirim bahan ajar berupa *link* video mengenai sains ke dalam *WhatsApp Group*
- Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk membaca materi dengan waktu yang telah ditentukan (Literasi)
- Peserta didik dengan bimbingan guru dan orang tua menanggapi topik yang disajikan. (*Creativity, Collaboration, Communication, Critical Thinking*)
- Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya hal-hal yang kurang dipahami melalui *WhatsApp Group* (*Creativity, Communication, Critical Thinking*)
- Guru menjawab pertanyaan peserta didik mengenai topik yang dibahas melalui *WhatsApp* (*Collaboration, Communication*)
- Guru memberikan membagikan *link* tugas mengenai materi yang dibahas

PENUTUP (15 menit)

- Peserta didik dibimbing guru untuk melakukan penilaian dan evaluasi
- Peserta didik bersama-sama dengan guru menyimpulkan materi yang telah dibahas
- Guru menyampaikan materi pembelajaran yang akan dibahas untuk pertemuan selanjutnya dan memotivasi peserta untuk menjaga perilaku hidup sehat dengan mematuhi protokol kesehatan *Covid19*

L. Refleksi Guru

Guru bersama siswa membuat kesimpulan mengenai materi yang dibahas, menanyakan dengan siswa materi yang belum dipahami.

M. Pertanyaan Refleksi

- Bagaimana menurut pendapat kalian mengenai pelajaran ini?
- Apa yang belum bisa kalian pahami mengenai materi yang diberikan?
- Langkah apa saja yang kalian lakukan untuk mencari informasi mengenai materi yang belum kalian ketahui?

N. Daftar Pustaka

Dewayani, Sofie. Dkk.. 2021. Buku Panduan Guru Bahasa Indonesia Kelas VII. Jakarta: Kementrian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia.

Subarna, Rakhma .2021. Buku Panduan Guru Bahasa Indonesia SMP Kelas VII . Jakarta: Kementrian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia.

Subarna, Rakhma .2021. Buku Panduan Siswa Bahasa Indonesia SMP Kelas VII . Jakarta: Kementrian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia.

<https://kumparan.com/berita-hari-ini/pamflet-pengertian-ciri-ciri-dan-fungsi-1un4G84oS5W>

<https://santaidamai.com/contoh-pamflet/>

O. Lembar Kerja Siswa

Tujuan:

- Peserta didik dapat memaparkan gagasannya dengan menyajikan deskripsinya terhadap gambar secara lisan menggunakan perincian yang memikat.
- Peserta didik menilai efektifitas informasi dengan berlatih menganalisis deskripsi teks dan visual dalam pamflet dengan kritis.

Alat dan Bahan

- a. Kertas
- b. Pena/pensil/ spidol
- e. Sumber literasi (buku, majalah, koran, sumber internet)

Cara Kerja

Di dalam kelompok, buatlah suatu karangan mengenai tempat yang pernah kalian kunjungi untuk memberikan informasi kepada orang lain mengenai tempat yang dikunjungi sehingga orang lain dapat mengetahui tempat tersebut dari informasi yang kalian berikan. Jangan lupa untuk menuliskan sumber yang kalian gunakan sebagai bahan untuk referensi (dalam bentuk sitasi maupun daftar pustaka) pada karangan kalian. Presentasikanlah karangan kalian pada teman-teman kalian.

P. Bahan Bacaan Siswa

1. Subarna, Rakhma .2021. Buku Panduan Siswa Bahasa Indonesia SMP Kelas VII . Jakarta: Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia.

Q. Bahan Bacaan Guru

1. Dewayani, Sofie. Dkk.. 2021. Buku Panduan Guru Bahasa Indonesia Kelas VII. Jakarta: Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia.
2. Subarna, Rakhma .2021. Buku Panduan Guru Bahasa Indonesia SMP Kelas VII . Jakarta: Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia.

R. Pembelajaran Remedial

Berdasarkan hasil analisis ulangan harian, peserta didik yang belum mencapai ketuntasan belajar diberi kegiatan pembelajaran remedial dalam bentuk;

- a. Bimbingan perorangan jika peserta didik yang belum tuntas $\leq 20\%$;
- b. Belajar kelompok jika peserta didik yang belum tuntas antara 20% dan 50%, dan
- c. Pembelajaran ulang jika peserta didik yang belum tuntas $\geq 50\%$.

S. Pembelajaran Pengayaan

Berdasarkan hasil analisis penilaian, peserta didik yang sudah mencapai ketuntasan belajar diberi kegiatan pengayaan dalam bentuk penugasan untuk mempelajari soal-soal

Bahan Bacaan Guru Dan Peserta Didik

A. Langkah-langkah Menulis karangan Deskripsi

1. Menentukan objek untuk tema tulisan

Dalam menuliskan sebuah karangan adanya objek sangat penting untuk menentukan hal apa yang akan kita tulis dalam karangan.

2. Menentukan tujuan tulisan

Setelah mendapatkan objek yang akan kita tulis, penulis harus menentukan tujuan apa yang akan dibahas dalam karangan yang akan ditulis. Hal ini penting untuk mencegah melebarnya topik bahasan dalam suatu karangan.

3. Pengumpulan bahan tulisan

Setelah mendapatkan objek dan menentukan tujuan, langkah selanjutnya yakni mengumpulkan bahan-bahan yang terkait dengan tulisan.

4. Pengolahan bahan

Setelah bahan tulisan terkumpul dengan rinci, penulis melakukan pengolahan bahan tulisan sehingga menjadi satu kesatuan yang utuh.

5. Menyiapkan kerangka tulisan

Langkah selanjutnya menyiapkan kerangka tulisan/karangan. Kerangka karangan ini sangat membantu penulis dalam pengembangan karangan. Kerangka ini dibuat untuk mencegah hal-hal atau penyimpangan topik dalam penulisan karangan.

6. Mengembangkan kerangka tulisan menjadi **karangan** utuh

Langkah terakhir mengubah kerangka karangan yang ada menjadi suatu karangan yang utuh.

C. Menganalisis Teks deskripsi

Pada dasarnya, mengidentifikasi teks ini bukanlah hal yang sulit. Meski tidak bisa juga dibilang gampang. Untuk memudahkan, langkah pertama yang harus kita lakukan adalah memahami terlebih dahulu pengertian teks deskripsi. Seperti diketahui, teks deskripsi adalah teks yang bertujuan menjelaskan seseorang, tempat, benda atau hal lain secara detil. Teks ini bersifat kesan pribadi, atau isinya berupa pendapat tentang sesuatu yang digambarkan. Singkat kata, deskripsi adalah sebuah paragraf yang memaparkan atau menggambarkan gagasan utamanya (objek atau peristiwa) secara jelas dan terperinci.

Dengan penjelasan tersebut maka pembaca seolah-olah dapat merasakan apa yang dijelaskan dalam teks.

D. Jenis Informasi dalam Teks Deskripsi

Sebuah teks deskripsi memiliki informasi-informasi yang dipaparkan untuk menjelaskan objek secara detail. Informasi-informasi yang disampaikan dalam teks ini terdiri dari dua jenis, yakni informasi umum dan informasi khusus.

Informasi umum adalah informasi yang diberikan untuk memberikan gambaran mengenai objek yang dideskripsikan secara general. Informasi itu kemudian diturunkan menjadi informasi-informasi khusus. Informasi-informasi khusus diberikan untuk membuat pembaca memperoleh informasi atau gambaran yang lebih jelas. Bahkan seolah-olah melihat, mendengar dan merasakan obyek tersebut, seperti yang dialami oleh penulis.

Secara umum, teks deskripsi berisi informasi berbentuk kalimat deskripsi, yaitu kalimat yang berisi gambaran objek atau benda yang dideskripsikan. Gambaran objek atau benda bisa berupa **lokasi, suasana, ukuran, warna, rasa atau sifat-sifat fisik yang lain.**

Kalimat di dalam teks ini menggambarkan sesuatu sehidup-hidupnya, seperti keindahan alam, ruang, atau keindahan wajah seseorang. Dengan kata lain, kalimat deskripsi merupakan kalimat yang menggambarkan keadaan, bentuk atau suasana tertentu seperti orang, benda, dan tempat sesuai dengan objek yang sebenarnya.

E. Pamflet

Pamflet atau dapat juga disebut *selebaran, sebaran, risalah, tebaran* adalah tulisan yang dapat disertai dengan gambar atau tidak, tanpa penyampulan maupun penjilidan, yang dicantumkan pada selemba kertas di satu sisi atau kedua sisinya, lalu dilipat atau dipotong setengah, sepertiga, atau bahkan seperempatnya, sehingga terlihat lebih kecil. Pamflet dapat pula terdiri dari beberapa lembar kertas yang dilipat atau disatukan secara sederhana sehingga menjadi sebuah buku kecil.

Pamflet merupakan sebuah media promosi yang digunakan untuk memasarkan suatu produk kepada masyarakat. Pamflet berisi informasi berupa tulisan maupun gambar.

<https://kumparan.com/berita-hari-ini/pamflet-pengertian-ciri-ciri-dan-fungsi-1un4G84oS5W>

F. Ciri-Ciri Pamflet

Pamflet memiliki beberapa ciri seperti berikut:

1. Menggunakan bahasa yang singkat, padat dan jelas.
2. Harus persuasif, artinya berisi ajakan agar mau melakukan hal yang dimuat dalam pamflet, misalnya membeli produk tertentu.
3. Ditulis dengan jelas supaya mudah dibaca.
4. Hal-hal yang disampaikan biasanya mengenai hal-hal baru.

G. Fungsi Pamflet

Adapun beberapa fungsi pamflet adalah sebagai berikut:

1. Dilakukan untuk pemasaran aneka produk dan juga untuk penyebaran informasi politik.
2. Sebagai penggerak ekonomi serta untuk sarana distribusi informasi yang cepat dan luas, terutama pada pelanggan.
3. Alat penting bagi protes politik dan kampanye.

H. Contoh Pamflet

Pamflet Seminar tema kewirausahaan



<https://santaidamai.com/contoh-pamflet/>

Pamflet Lomba

7 INDONESIA
ANEKA LOMBA

MEMPERINGATI
**DIRGAHAYU
REPUBLIK INDONESIA**
17 Agustus 1945 - 17 Agustus 2016

Indonesia Kerja Nyata

KHOTMUL QUR'AN
Minggu (Pagi), 16 Agustus 2015

TASYAKURAN (BARI'AN)
Minggu (Malam), 16 Agustus 2015

JALAN SEHAT
Senin (Pagi), 17 Agustus 2015

LOMBA ANAK-ANAK
Senin (Pagi), 17 Agustus 2015

LOMBA UMUM
Senin (Malam), 17 Agustus 2015

PAWAI / KARNAVAL
Minggu (Sore), 23 Agustus 2015

GEBYAR SENI
Sabtu (Malam), 29 Agustus 2015

UNTUK WARGA SEKITAR

Support:
<http://salamumpicassa.blogspot.com>
<http://rakusinare.blogspot.com>

JANGAN LEWATKAN KESEMPATAN BERPRESTASI INI...

*Ayoo...
Ikutilah!!!*

**LOMBA
TEMU TEGAK
KE-XI**

SE-EKS KARISIDENAN SURAKARTA DAN SEKITARNYA

**BERSAMA PRAMUKA KITA KEMBANGKAN
POTENSI DIRI DAN KREATIVITAS ANAK BANGSA**

JENIS LOMBA
PBB DAN VARIASI, LCPT, PIONERING, PENSI MASTER OF COOK,
TTG, Cipta Lagu Pramuka, Komik Strip, SIGAP CERIA (SICER)

PELAKSANAAN
JUMAT-SABTU, 21-23 MARET 2014
BERTEMPAT DI UNIVERSITAS WIDYA DHARMA KLATEN

PENDAFTARAN
10 FEBRUARI - 08 MARET 2014

CONTACT PERSON
KARYOGAR (0856674511863)
BANK SEBECANAH (085623379640)
SABUNGKAWA (083740231240)

RAIHLAH
Piala Bergilir Rektor, Unwidha
Trophy Kejuaraan
Uang Pembinaan

BERKAWAN PRAMUKA
GURUS DEPAM KLATEN 052033-052034
RACANA YOGI PRALIA PARAMO GARUDA
UNIVERSITAS WIDYA DHARMA KLATEN
Sekretariat: Jl. Ki Hajar Dewantara, Blasan Utara, Klaten
(Gedung UKM I.E. 1.5) 111 Unwidha Klaten

<https://santaidamai.com/contoh-pamflet/>

MODUL AJAR

TEKS DESKRIPSI 4

A. INFORMASI UMUM

Nama Penyusun	: Mala Dewi Salpana Arma, S.Pd
Nama Sekolah	: SMPN 1 Martapura
Tahun Penyusunan	: 2021
Jenjang Sekolah	: SMP
Alokasi Waktu	: 2 x 40 Menit
Pertemuan Ke-	: 4 (Keempat)

B. Tujuan Pembelajaran

- 1.7. Peserta didik menganalisis ragam teks deskripsi lisan dengan membandingkan objek yang dijelaskan, ragam sapaan menurut mitra tutur, dan tujuan penutur dengan baik.
- 1.8 Peserta didik menganalisis teks deskripsi lisan dengan membandingkan ciri-ciri kalimat yang menjelaskan objek yang berbeda dengan baik

2. Kata kunci yang akan dipelajari dan pertanyaan inti (essential question)

Kata/Frasa Kunci:

Setelah memahami makna dan dapat menganalisis teks deskripsi maka dilanjutkan dengan memahami Kalimat perinci dan kata konkret.

Peserta didik diminta untuk mengakses informasi dan mengambil kesimpulan dari teks “Jelajah Wae Rebo” dan “Jelajah Rasa di Lampung”, “Ciri-ciri Objek”

Pertanyaan Pemantik :

- a. Apa itu ragam teks deskripsi?
- d. Bagaimana cara menganalisis teks deskripsi?
- e. Apa ciri-ciri kalimat?

C. Profil Pelajar Pancasila : 1. Beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa,
2. Mandiri,
3. bernalar kritis
4. Bekerja sama

D. Sarana dan Prasarana : alat tulis, Buku Bacaan

E. Target Peserta Didik : Peserta didik reguler

F. Jumlah Peserta Didik : 32 Orang

G. Moda Pembelajaran :

Tatap muka

PJJ Daring

PJJ Luring

Paduan antara tatap muka dan PJJ (*blended learning*)

H. Materi ajar, Alat dan Bahan :

1. Materi membandingkan informasi lisan diperoleh dari buku panduan siswa yang diterbitkan oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia.
2. Alat dan Bahan
 - a. Kertas
 - b. Pena/pensil/ spidol
 - c. Sumber literasi (buku, majalah, koran, sumber internet)

I. Kegiatan Pembelajaran

Individu

Berpasangan

Berkelompok (> 2 orang)

Catatan:

Grup fleksible (*Flexible grouping*)

Metode:

Diskusi

Presentasi

Demonstrasi

Project

Eksperimen

Eksplorasi

Permainan

Ceramah

Kunjungan lapangan

Simulasi

Kaji Pustaka

J. Asesmen :

1. Asesmen diagnosis
Penilaian diberikan di awal kegiatan pembelajaran, dilihat dari kesiapan peserta didik di awal pembelajaran, peserta didik dapat menjawab atau mengungkapkan pendapat tentang kompetensi awal yang diberikan guru.
2. Asesmen formatif
penilaian saat pembelajaran berlangsung

No.	Aspek yang dinilai	Ya	Tidak
1.	Mengungkapkan pendapat		
2.	Mengungkapkan pertanyaan		
3.	Menjawab pertanyaan dengan benar		
4.	Menghargai pendapat/jawaban teman		

K. Kegiatan Pembelajaran :

PENDAHULUAN (15 menit)

- Guru membuka pembelajaran peserta didik bersama guru melakukan doa bersama
- Guru membagikan Aturan Pembelajaran/Skenario Pembelajaran
- Guru meminta peserta didik untuk mengisi absensi di link yang diberikan di gcr dan wa grup
- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran

KEGIATAN INTI (60 menit)

- Guru memberikan bahan ajar
- Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk membaca materi dengan waktu yang telah ditentukan (Literasi)
- Peserta didik dengan bimbingan guru menanggapi topik yang disajikan. (*Creativity, Collaboration, Communication, Critical Thinking*)
- Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya hal-hal yang kurang dipahami (*Creativity, Communication, Critical Thinking*)
- Guru menjawab pertanyaan peserta didik mengenai topik yang dibahas
- Guru memberikan membagikan *link* tugas mengenai materi yang dibahas

PENUTUP (15 menit)

- Peserta didik dibimbing guru untuk melakukan penilaian dan evaluasi
- Peserta didik bersama-sama dengan guru menyimpulkan materi yang telah dibahas
- Guru menyampaikan materi pembelajaran yang akan dibahas untuk pertemuan selanjutnya dan memotivasi peserta untuk menjaga perilaku hidup sehat dengan mematuhi protokol kesehatan *Covid19*

L. Refleksi Guru

Guru bersama siswa membuat kesimpulan mengenai materi yang dibahas,

menanyakan dengan siswa materi yang belum dipahami.

M. Pertanyaan Refleksi

- Bagaimana menurut pendapat kalian mengenai pelajaran ini?
- Apa yang belum bisa kalian pahami mengenai materi yang diberikan?
- Langkah apa saja yang kalian lakukan untuk mencari informasi mengenai materi yang belum kalian ketahui?

N. Daftar Pustaka

A., Erlysa Ivana. 2021. Menulis Puisi Indah. Malang : Zahra Publisher Group.

Dewayani, Sofie. Dkk.. 2021. Buku Panduan Guru Bahasa Indonesia Kelas VII. Jakarta: Kementrian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia.

Subarna, Rakhma .2021. Buku Panduan Guru Bahasa Indonesia SMP Kelas VII . Jakarta: Kementrian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia.

Subarna, Rakhma .2021. Buku Panduan Siswa Bahasa Indonesia SMP Kelas VII . Jakarta: Kementrian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia.

<https://plus.kapanlagi.com/contoh-kata-konkret-dan-kata-abstrak-ketahui-pula-pengertian-dan-penggunaan-dalam-kalimat-24fd94.html>

<https://youtu.be/PJPHF0qQDOM>

O. Lembar Kerja Siswa

Tujuan: Peserta didik menganalisis ragam teks deskripsi lisan dengan membandingkan objek yang dijelaskan, ragam sapaan menurut mitra tutur, dan tujuan penutur dengan baik

No	Elemen Pamflet	Pamflet Wisata Papandayan	Pamflet Wisata Grand Canyon
1	Foto pada pamflet menggambarkan objek yang dijelaskan		
2	Kualitas foto cukup baik, jelas, dan objek diambil dari sudut pandang yang baik sehingga tampak menarik		
3	Warna pamflet cukup baik dan sesuai dengan warna huruf		
4	Huruf pada pamflet cukup jelas dan dapat dibaca		

P. Bahan Bacaan Siswa

1. Subarna, Rakhma .2021. Buku Panduan Siswa Bahasa Indonesia SMP Kelas VII . Jakarta: Kementrian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia.

Q. Bahan Bacaan Guru

1. Dewayani, Sofie. Dkk.. 2021. Buku Panduan Guru Bahasa Indonesia Kelas VII. Jakarta: Kementrian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia.
2. Subarna, Rakhma .2021. Buku Panduan Guru Bahasa Indonesia SMP Kelas VII . Jakarta: Kementrian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia.

R. Pembelajaran Remedial

Berdasarkan hasil analisis ulangan harian, peserta didik yang belum mencapai ketuntasan belajar diberi kegiatan pembelajaran remedial dalam bentuk;

1. Bimbingan perorangan jika peserta didik yang belum tuntas $\leq 20\%$;
2. Belajar kelompok jika peserta didik yang belum tuntas antara 20% dan 50%, dan
3. Pembelajaran ulang jika peserta didik yang belum tuntas $\geq 50\%$.

S. Pembelajaran Pengayaan

Berdasarkan hasil analisis penilaian, peserta didik yang sudah mencapai ketuntasan belajar diberi kegiatan pengayaan dalam bentuk penugasan untuk mempelajari soal-soal

Bacaan Guru Dan Siswa

A. Teks Deskripsi Secara Umum

Tujuan teks deskripsi ialah menggambarkan objek dengan memerinci secara subjektif atau melukiskan kondisi objek dari sudut pandang penulis. Penulis harus menggambarkan objek sekonkret mungkin sehingga pembaca seakan-akan melihat, mendengar hingga merasakan. Adapun objek yang dibicarakan pada teks deskripsi lebih bersifat khusus. Kemudian objek yang dideskripsikan bersifat pendapat personal.

B. Ciri umum teks deskripsi

1. Berisikan penggambaran atau penjelasan suatu objek
2. Penggambaran atau penjelasan suatu objek yang menjadi topik dituliskan secara detail atau terperinci sehingga pembacanya mengerti secara jelas apa yang digambarkan di dalam teks.
3. Pembaca seolah-olah merasakan, melihat, mendengarkan, atau mengalami langsung apa yang disajikan di dalam teks.
4. Menjelaskan objek berdasarkan warna, bentuk, ukuran, dan cirri-ciri fisik maupun psikis objek secara detail.

C. Jenis Teks Deskripsi

Ditinjau dari bentuknya, teks deskripsi dibedakan menjadi dua kategori, yaitu teks deskripsi yang berdiri sendiri sebagai teks dan teks deskripsi yang menjadi bagian teks lain (cerpen, novel, lagu, iklan, dll). Sementara berdasarkan objeknya teks deskripsi dibedakan menjadi tiga, yaitu:

1. Teks deskripsi subjektif adalah teks deskripsi yang penggambaran objeknya menurut kesan yang dimiliki oleh penulis teks.
2. Teks deskripsi spasial adalah teks deskripsi yang menggambarkan objek berupa tempat, benda, ruang, dan lainnya.
3. Teks deskripsi objektif adalah teks deskripsi yang menggambarkan objek apa adanya/berdasarkan keadaan yang sebenarnya tanpa penambahan opini dari penulis.

D. Struktur Teks Deskripsi

1. Identifikasi/Penyataan Umum: berisi gambaran umum sebuah objek.
2. Deskripsi Bagian: berisi gambaran lebih lanjut dari deskripsi umum secara jelas dan terperinci untuk memberikan efek emosional pada pembaca sehingga apa yang digambarkan dalam teks seolah-olah bisa dilihat, didengar, maupun dirasakan sendiri oleh pembaca.
3. Penutup/Kesan

E. Kata Konkret

Kata konkret yaitu kata yang mempunyai rujukan berupa objek yang dapat diserap oleh panca indera. Kata konkret memiliki ciri bisa dirasakan, bisa dilihat, diraba, didengar, dan bisa dicium.

Di bawah ini contoh-contoh kata konkret :

Kata Konkret :

- Sandang
- Pangan
- Rumah
- Belajar
- Bekerja
- Membaca
- Berunding
- Uang
- Mobil
- Sawah
- Rumah.

Dalam materi bahasa Indonesia, terdapat istilah kata konkret dan kata abstrak yang perlu kalian ketahui. Pengertian kata konkret adalah kata-kata yang memiliki makna atau acuan yang bisa dirasakan, didengar, dilihat, atau dicium oleh para indera. Misalnya, kalian bisa mengukur bahwa kata "besi" itu keras. Selain itu, berdasarkan arti dari Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), konkret adalah nyata, benar-benar ada, berwujud, dapat dilihat, diraba dan sebagainya.

Artinya, kalian bisa mengatakan bahwa suatu kata merupakan contoh kata konkret jika kalian bisa mengukurnya dan merasakannya secara fisik dan nyata.

F. Kata Abstrak

Kata abstrak adalah kebalikan dari kata konkret. Berdasarkan KBBI, abstrak adalah tidak berwujud dan tidak berbentuk. Jika kalian mendengar kata tertentu yang sebenarnya sudah familier, tapi tak bisa menemukan wujud dan bentuknya, kemungkinan itu merupakan contoh kata abstrak. Meski sekilas terkesan tak jelas karena tak bisa diukur maknanya, kata abstrak tetap saja dibutuhkan oleh manusia dalam menuangkan pikiran. Kata abstrak memungkinkan punya banyak arti, bisa diolah hingga melahirkan nilai rasa pada puisi, lagu, dan lain sebagainya. Contoh kata abstrak misalnya, "cinta", jelas cinta tak bisa kalian ukur dengan jelas.

G. Kata Konkret dan Kata Abstrak

Contoh Kata Konkret dalam Kalimat

- *Tembok* kamarku baru dicat warna putih.
- Ibu membelikan *baju* untuk kupakai ke pesta.
- Aku minum *susu* setiap malam sebelum tidur.
- Ayah memperbaiki *sepeda*.
- Aku menggoreng *ikan* hasil tangkapan bapak.
- *Toko kelontong* itu menjual berbagai macam jenis barang.
- Sejumlah *sapi* dan juga *kambing* disembelih pada Hari Raya Idul Adha tahun ini.
- *Motor* yang dikendarainya mogok saat di tengah jalan.
- *Kebun binatang* itu mempunyai sekitar 10.000 jenis binatang.
- Pembangunan *jembatan* di desa ini memakan waktu cukup lama.
- Pria itu memakai *pakaian* serba hitam.

Contoh Kata Abstrak dalam Kalimat

- *Cinta* ini tulus untukmu, mohon terimalah!
- Aku mendapat *ilmu* yang bermanfaat dari perkuliahan ini.
- Aktor di film itu punya *pesona* yang luar biasa.
- Kusampaikan *duka* mendalam untuk kepergian kakekmu.
- Matahari terbenam itu terlihat sangat *indah*.
- *Bakatnya* di bidang musik sudah terlihat sejak dia remaja.
- Segala *kebaikanmu* tidak akan aku lupakan.
- Upacara ini dilakukan untuk memperingati *perjuangan* para pahlawan di masa lalu.

- *Kekayaan* orang itu mencapai puluhan miliar rupiah.
- *Keyakinan* yang dimilikinya amat teguh meskipun banyak godaan yang menghampirinya.
- Dia sangat *pandai* bermain banyak sekali jenis alat musik, itu karena itu terus mengasah bakatnya sejak ia kecil. <https://plus.kapanlagi.com/contoh-kata-konkret-dan-kata-abstrak-ketahui-pula-pengertian-dan-penggunaan-dalam-kalimat-24fd94.html>

H. Kalimat Perincian

Kalimat perincian adalah kalimat yang menjelaskan secara rinci kalimat lain yang bersifat lebih umum

Contoh:

Kalimat Umum: Ibuku orang yang SANGAT BAIK. Kalimat Perincian dari kata SANGAT BAIK: -Dia berusaha menolong semua orang -Dia ramah dan tutur katanya dengan lembut siapa saja
 Kalimat Umum: - Kelinciku manja
 Kalimat Khusus: -Hampir tiap malam Bagas tidur di kakiku -Sebelum kuelus-elus dia akan selalu mengganggu -Kalau waktunya makan, dia berputar-putar di depanku sambil mengibas-ngibaskan telinganya yang panjang -Mulutnya berkamat-kamat seperti orang yang sedang berdoa (<https://youtu.be/PJPHF0qQDOM>)

MODUL AJAR TEKS DESKRIPSI 5

A. INFORMASI UMUM

Nama Penyusun	: Mala Dewi Salpana Arma, S.Pd
Nama Sekolah	: SMPN 3 Belitang Madang Raya
Tahun Penyusunan	: 2021
Jenjang Sekolah	: SMP
Alokasi Waktu	: 2 x 40 Menit
Pertemuan Ke-	: 5 (Kelima)

A. Tujuan Pembelajaran

- 1.9. Peserta didik menyajikan teks deskripsi dengan baik melalui latihan menyunting penggunaan huruf kapital, tanda titik, tanda koma serta kata depan dalam kalimat yang tepat
- 1.10. Peserta didik mampu menulis teks deskripsi sederhana dengan berlatih menjelaskan benda kesukaannya dengan baik, sesuai dengan konteks dan pembaca

Kata kunci yang akan dipelajari dan pertanyaan inti (essential question)

Kata/Frasa Kunci:

Setelah memahami makna dan dapat mengidentifikasi mengenai teks deskripsi maka keterampilan ini dapat ditarik ke tingkat yang lebih tinggi.

Pertanyaan Pemantik :

- a. Apa itu tanda baca?
- b. Bagaimana struktur teks deskripsi?
- c. Bagaimana Cara menuliskan teks deskripsi?

C. Profil Pelajar Pancasila : 1. Beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa,
2. Mandiri,
3. bernalar kritis

D. Sarana dan Prasarana : Hp, Internet, alat tulis, Buku Bacaan

E. Target Peserta Didik : Peserta didik reguler

F. Jumlah Peserta Didik : 32 Orang

G. Moda Pembelajaran :

Tatap muka

PJJ Daring

PJJ Luring

Paduan antara tatap muka dan PJJ (*blended learning*)

H. Materi ajar, Alat dan Bahan :

1. Materi teks deskripsi diperoleh dari buku panduan siswa yang diterbitkan oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia.
2. Alat dan Bahan
 - d. Kertas
 - e. Pena/pensil/ spidol
 - f. Sumber literasi (buku, majalah, koran, sumber internet)

I. Kegiatan Pembelajaran

Individu

Berpasangan

Berkelompok (> 2 orang)

Catatan:

Grup fleksible (*Flexible grouping*)

Metode:

Diskusi

Presentasi

Demonstrasi

Project

Eksperimen

Eksplorasi

Permainan

Ceramah

Kunjungan lapangan

Simulasi

Kaji Pustaka

J. Asesmen :

1. Asesmen diagnosis
Penilaian diberikan di awal kegiatan pembelajaran, dilihat dari kesiapan peserta didik di awal pembelajaran, peserta didik dapat menjawab atau mengungkapkan pendapat tentang kompetensi awal yang diberikan guru.
2. Asesmen formatif
penilaian saat pembelajaran berlangsung

No.	Aspek yang dinilai	Ya	Tidak
1.	Mengungkapkan pendapat		
2.	Mengungkapkan pertanyaan		
3.	Menjawab pertanyaan dengan benar		
4.	Menghargai pendapat/jawaban teman		

3. Asesmen sumatif

Soal diberikan akhir pelajaran

Soal	Kemungkinan Jawaban	Kategori Penilaian	Rencana Tindak Lanjut
1. Apakah pengertian dari teks deskripsi!	d. Pemaparan e. Penggambaran f. Penulisan kalimat	Paham Utuh	Pembelajaran dapat dilakukan pada materi berikutnya
	d. Pemaparan e. Penggambaran f. Penulisan kalimat	Paham sebagian	Memberikan pelajaran remedial
	Tidak Menjawab	Tidak paham	
2. bagaimana struktur karangan deskripsi?	a. Bersifat menggambarkan b. Hanya sekedar kalimat	Paham Utuh	Pembelajaran dapat dilakukan pada materi berikutnya
	a. Bersifat menggambarkan c. Hanya sekedar kalimat	Paham sebagian	Memberikan pelajaran remedial
	Tidak Menjawab	Tidak paham	

3. Hal apa sajakah yang dapat dituliskan/digambarkan melalui teks deskripsi	a. Deskripsi tempat, orang, dan alam sekitar b. Menuliskan tentang ciri-ciri orang atau tempat	Paham Utuh	Pembelajaran dapat dilakukan pada materi berikutnya
	a. Deskripsi tempat, orang, dan alam sekitar f. Menuliskan tentang ciri-ciri orang atau tempat	Paham sebagian	Memberikan pelajaran remedial
	Tidak Menjawab	Tidak paham	

K. Persiapan Pembelajaran

PENDAHULUAN (5 menit)

- Guru membuka pembelajaran, peserta didik bersama guru melakukan doa bersama
- Guru membagikan Aturan Pembelajaran/Skenario Pembelajaran
- Guru mengabsen kehadiran peserta didik Guru menyampaikan tujuan pembelajaran

KEGIATAN INTI (35 menit)

- Guru mengirim bahan ajar berupa *link* video mengenai teks deskripsi ke dalam *WhatsApp Group (untuk yang daring)* <https://youtu.be/Klgws0G9gkE>
- Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk membaca materi dengan waktu yang telah ditentukan (Literasi)
- Peserta didik dengan bimbingan guru dan orang tua menanggapi topik yang disajikan. (*Creativity, Collaboration, Communication, Critical Thinking*)
- Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya hal-hal yang kurang dipahami
- Guru menjawab pertanyaan peserta didik mengenai topik yang dibahas
- Guru memberikan tugas kepada peserta didik mengenai topik yang dibahas
- Guru memberikan membagikan *link* pengumpulan tugas mengenai materi yang dibahas

PENUTUP (10 menit)

- Peserta didik dibimbing guru untuk melakukan penilaian dan evaluasi
- Peserta didik bersama-sama dengan guru menyimpulkan materi yang telah dibahas
- Guru menyampaikan materi pembelajaran yang akan dibahas untuk pertemuan selanjutnya dan memotivasi peserta untuk menjaga perilaku hidup sehat dengan mematuhi protokol kesehatan *Covid19*

L. Refleksi Guru

Guru bersama siswa membuat kesimpulan mengenai materi yang dibahas, menanyakan dengan siswa materi yang belum dipahami.

M. Pertanyaan Refleksi

- Bagaimana menurut pendapat kalian mengenai pelajaran ini?
- Apa yang belum bisa kalian pahami mengenai materi yang diberikan?
- Langkah apa saja yang kalian lakukan untuk mencari informasi mengenai materi yang belum kalian ketahui?

N. Daftar Pustaka

Dewayani, Sofie. Dkk.. 2021. Buku Panduan Guru Bahasa Indonesia Kelas VII. Jakarta: Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia.

Subarna, Rakhma .2021. Buku Panduan Guru Bahasa Indonesia SMP Kelas VII . Jakarta: Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia.

Subarna, Rakhma .2021. Buku Panduan Siswa Bahasa Indonesia SMP Kelas VII . Jakarta: Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia.

<https://www.ruangguru.com/blog/penggunaan-tanda-baca-fungsi-dan-contohnya>

O. Lembar Kerja Siswa

Tujuan: Peserta didik dapat menemukan informasi eksplisit pada teks deskripsi dan menyimpulkannya melalui kegiatan menjawab pertanyaan dengan tepat.

Alat dan Bahan

- a. Kertas
- b. Pena/pensil/ spidol
- g. Sumber literasi (buku, majalah, koran, sumber internet)

Cara Kerja

Di dalam kelompok, buatlah suatu karangan mengenai benda kesukaan dengan baik sesuai dengan konteks dan pembaca. Jangan lupa untuk menuliskan sumber yang kalian gunakan sebagai bahan untuk referensi (dalam bentuk sitasi maupun daftar pustaka) pada karangan kalian. Presentasikanlah karangan kalian pada teman-teman kalian.

P. Bahan Bacaan Siswa

1. Subarna, Rakhma .2021. Buku Panduan Siswa Bahasa Indonesia SMP Kelas VII . Jakarta: Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia.

Q. Bahan Bacaan Guru

1. Dewayani, Sofie. Dkk.. 2021. Buku Panduan Guru Bahasa Indonesia Kelas VII. Jakarta: Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia.

2. Subarna, Rakhma .2021. Buku Panduan Guru Bahasa Indonesia SMP Kelas VII . Jakarta: Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia.

R. Pembelajaran Remedial

Berdasarkan hasil analisis ulangan harian, peserta didik yang belum mencapai ketuntasan belajar diberi kegiatan pembelajaran remedial dalam bentuk;

1. Bimbingan perorangan jika peserta didik yang belum tuntas $\leq 20\%$;
2. Belajar kelompok jika peserta didik yang belum tuntas antara 20% dan 50%, dan
3. Pembelajaran ulang jika peserta didik yang belum tuntas $\geq 50\%$.

S. Pembelajaran Pengayaan

Berdasarkan hasil analisis penilaian, peserta didik yang sudah mencapai ketuntasan belajar diberi kegiatan pengayaan dalam bentuk penugasan untuk mempelajari soal-soal

Bacaan Guru dan Siswa

A. Tanda Baca

1. Pengertian tanda baca

Tanda baca adalah simbol yang nggak ada hubungannya sama suara, kata, atau frasa dalam suatu bahasa. Tanda baca itu sendiri berperan menunjukkan sebuah struktur tulisan, intonasi, dan jeda pada saat pembacaan.

2. Penggunaan Tanda Baca Titik (.)

1. Penanda Akhir Kalimat

Fungsi tanda titik yang paling umum dan paling banyak dipahami orang-orang ialah sebagai penanda pada akhir kalimat. Bukan kalimat seruan atau kalimat tanya. Kamu biasa memahaminya sebagai kalimat berita.

Contoh:

- Ayah baru saja berangkat ke Yogyakarta.
- Ida sudah menyelesaikan artikel tentang Ketimpangan Sosial kemarin.

2. Tanda di Penulisan Bagan, Ikhtisar, atau Daftar

Tanda titik bisa digunakan di belakang satu huruf atau angka dalam penulisan bagan, ikhtisar, atau daftar.

Contoh:

- II. Provinsi Jawa Barat
 - 1. Kota Bekasi
 - 2. Kabupaten Bekasi
- 3. Pembahasan
 - 1.1 Isi
 - 1.2 Analisa Tabel
 - 1.3 Analisa Grafik

3. Pemisah Angka pada Penanda Waktu (Jam, Menit, dan Detik)

Tanda titik juga dapat digunakan sebagai pemisah angka jam, menit, dan detik. Hal ini disebabkan tanda tersebut sering digantikan oleh titik dua (:)

Contoh:

- Pukul 06.05 (Pukul 6 lewat 5 menit)
- Pukul 10.18 (Pukul 10 lewat 18 menit)

4. Penunjukkan Jangka Waktu

Hampir serupa dengan fungsi yang ketiga, tanda titik juga berfungsi sebagai penunjukkan jangka waktu tertentu.

Contoh:

- 01.03.47 (1 jam 3 menit 47 detik)
- 07.00.38 (7 jam 38 detik)

5. Memperjelas Jumlah

Tanda titik digunakan untuk memperjelas bilangan ribuan atau kelipatannya.

Contoh:

- Kasus COVID-19 di Indonesia tembus 1.000.000 kasus.
- Kecelakaan di tol bulan lalu mencapai 1.200 kejadian.

Tanda titik tidak berlaku kepada angka yang tidak menyatakan jumlah meskipun angkanya ribuan.

Contoh:

- Tsunami di Aceh terjadi pada tahun 2004.
- Perempuan itu kelahiran tahun 1999.

6. Peran dalam Penulisan Referensi

Dalam penulisan daftar pustaka, tanda titik digunakan setelah nama penulis, judul tulisan yang tidak mengandung tanda seru atau tanda tanya, dan tempat terbit.

Contoh:

Agung, Muhammad. 2007. *Media Belajar yang Asyik*. Solo: Ragam Cendekia

7. Tidak Digunakan pada Akhir Judul

Kamu tidak boleh menggunakan tanda titik pada akhir judul karangan/artikel yang merupakan kepala karangan. Selain itu pada bagian kepala tabel, grafik, dan ilustrasi juga tidak boleh diakhiri dengan tanda titik.

Contoh:

- Pengertian, Jenis, dan Contoh Majas
- Grafik 3.2 Angka Kematian COVID-19 di Provinsi Jawa Timur
- Cara Memulai Bisnis Rumahan di Bulan Ramadan

8. Tidak Digunakan pada Kepala Surat

Tanda titik ini juga tidak boleh dipakai dalam kepala surat ya. Artinya, tanda titik tidak diperbolehkan di belakang alamat pengirim dan penerima surat, nama pengirim dan penerima surat, dan tanggal surat.

Contoh:

Kepada
HRD PT Jaya Sentosa
Jalan Pandawa

Sukabumi

Penggunaan Tanda Baca Koma (,)

1. Diletakkan di Tengah Kalimat

Tanda ini sangat sering digunakan pada tengah-tengah kalimat. Nah, tanda koma biasanya dipakai dalam suatu perincian atau pun penyebutan bilangan. Untuk penempatannya ada di belakang kata yang mengikutinya.

Contoh:

- Satu, dua, tiga, mulai!
- Ibu berbelanja keperluan memasak seperti garam, gula, kecap, dan minyak goreng.

2. Perbandingan Kalimat

Tanda koma berperan dalam membentuk sebuah kalimat perbandingan. Tanda ini dipakai memisahkan kalimat yang setara yang didahului kata yang menunjukkan perbandingan seperti tetapi, namun, atau melainkan.

Contoh:

Wahana wisata itu sungguh menyenangkan, namun cukup berbahaya bagi anak-anak.

3. Memisahkan Anak Kalimat dengan Induk Kalimat

Tanda koma juga dipakai untuk memisahkan anak kalimat dari induk kalimatnya. Dengan catatan, jika anak kalimatnya mendahului induk kalimat.

Contoh:

Jika tempatnya terlalu sempit, kita tidak akan gunakan tempat itu.

4. Pemisah Partikel

Tanda koma dipakai untuk memisahkan partikel dengan inti kalimat. Partikel ini bukan seperti partikel di materi IPA ya. Partikel dalam bahasa Indonesia seperti oh, ya, hmm, wah, aduh, dan bentuk lainnya.

Contoh:

- Wah, ternyata pemandangan di sini tak kalah indahnya!
- Hmm, baiklah kalau seperti itu.

5. Kata Penghubung Antarkalimat

Kamu wajib meletakkan tanda koma di belakang kata atau ungkapan yang menjadi penghubung antarkalimat. Kata atau ungkapan tersebut misalnya oleh karena itu, namun, akan tetapi, maka dari itu, dan meskipun begitu.

Contoh:

- oleh karena itu, kita harus merencanakan dengan matang.

-..... akan tetapi, peluang tim ini untuk menang masih terbuka lebar.

6. Identitas yang Ditulis Berurutan

Maksud identitas itu ialah penulisan nama dan alamat, bagian alamat, tempat dan tanggal, serta nama tempat atau wilayah yang ditulis secara berurutan harus memakai tanda koma.

Contohnya:

- Jakarta, 13 April 2021
- Jalan Raya Bogor KM 19, Kramat Jati, Jakarta Timur

7. Memisahkan Petikan Langsung

Kalau kamu menemukan percakapan dalam sebuah cerita, baik di cerpen atau novel, tanda koma dipakai untuk memisahkan petikan langsung dari bagiannya yang lain dalam kalimat.

Contoh:

- Roro bertanya, “Apakah kamu lupa materi tentang konjungsi temporal?”
- “Baiklah,” jawab Pak Adi, “segera akan saya kerjakan hari ini.”

8. Catatan Kaki

Dalam penyusunan catatan kaki, tanda koma digunakan dalam penyusunannya.

Contoh:

Anton M. Moeliono, Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia Edisi Keempat (Jakarta: Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2017), hlm 48.

9. Penulisan Daftar Pustaka

Pada penyusunan daftar pustaka, tanda koma berfungsi sebagai pemisah bagian nama yang dibalik susunannya. Dalam penulisan daftar pustaka, tanda koma digunakan untuk menceraikan bagian nama yang dibalik susunannya.

Contoh:

Moeliono, Anton M., dkk. 2017. Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia Edisi Keempat. Jakarta: Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

10. Penulisan Bilangan

Tanda koma dalam hal ini dipakai pada angka persepuluhan atau bisa dipakai di antara rupiah dan sen yang dinyatakan dengan angka.

Contoh:

- 17,2 km

- Rp90,12

11. Penulisan Gelar

Dalam penulisan gelar akademik, tanda koma dipakai di antara nama orang dan gelar yang mengikutinya untuk membedakan dari singkatan nama diri, marga, atau keluarga.

Contoh:

- Hani Ammariah, S.Si
- Ny. Ratu Regina, S.Kom

12. Kalimat Bertingkat

Tanda koma juga berperan dalam kalimat bertingkat nih. Ia dipakai buat mengapit keterangan tambahan yang sifatnya tidak membatasi.

Contoh:

- Kakak pertamaku, Kresno, adalah orang yang sangat kreatif.
- Di sekolah kami, misalnya, masih banyak siswa dari latar belakang keluarga yang kurang mampu.

13. Menghindari Salah Baca

Ternyata tanda koma berfungsi juga untuk menghindari salah baca/salah penafsiran lho. Tanda ini digunakan di belakang keterangan yang terdapat pada awal kalimat.

Contoh:

Dalam upaya pembinaan warga, kita memerlukan semangat gotong royong.

14. Tidak Digunakan untuk Pemisahan Petikan Langsung

Tanda koma TIDAK dipakai untuk memisahkan petikan langsung dalam kalimat jika petikan langsung diakhiri tanda tanya atau tanda seru.

<https://www.ruangguru.com/blog/penggunaan-tanda-baca-fungsi-dan-contohnya>

Contoh: - “Kenapa kamu berbohong?” tanya Devi.

- “*Visitor* blog jangan sampai turun lagi!” tegas Fahri

B. Kata Depan

Kata depan memiliki nama lain preposisi. Kata depan adalah memiliki posisi di depan sebelum kata benda, kata kerja, dan kata keterangan lainnya. Kata depan memiliki banyak sekali fungsi. Menyatakan tempat, arah, asal, tujuan, perbandingan, sebab-akibat, dan lain sebagainya. Satu hal yang pasti, kata depan berguna untuk menandai hubungan makna dengan kata di belakangnya. Untuk aturannya berbeda-beda.

Jenis-Jenis Kata Depan

- Kata Dasar

Terdiri dari: dari, di, dengan, ke, oleh, pada, sejak, sampai, seperti, untuk, buat, bagi, akan, antara, demi, hingga, kecuali, tentang, seperti, serta, dan tanpa.

- Preposisi Gabungan

Terdiri dari: kepada, daripada, oleh karena itu, antara... dengan, sejak... sampai

- Kata Berafiks

Terdiri dari: bersama, beserta, menuju, menurut, sekitar, selama, seluruh, bagaikan, terhadap, melalui, dan mengenai.

Aturan Penulisan Kata Depan

1. Kata depan “di, ke, dan dari,” tidak disambung tetapi dipisah dengan kata di belakangnya ketika menunjukkan arah, tempat, waktu, dan tempat. Contoh kata depan ini: “di luar, di sana, di siang hari, ke toko, ke luar, dari belakang, dari Surabaya, dan lain-lain.”
2. Aturan pisah ini dikecualikan untuk kata depan yang sudah lazim seperti “kepada, daripada, dipukul, dan lain-lain.” Begitu juga ketika kata depan bertemu imbuhan dari sebuah kata. Contoh kata depan ini: “dibeli, dibawa, dilepas, keluar, kelepas, dibawa, daripada, dan lain-lain.”
3. Ketika kata depan akan digunakan pada judul, maka penulisannya harus menggunakan huruf kecil. Contoh kata depan ini: “Ada Uang di Balik Batu; Presiden Menyampaiannya Kepada Menteri; dll.”

Fungsi Kata Depan

1. Fungsi kata depan untuk menyatakan tempat berada.
2. Fungsi kata depan untuk menyatakan perbandingan.
3. Fungsi kata depan untuk menyatakan hal atau masalah.
4. Fungsi kata depan untuk menyatakan sebab-akibat.
5. Fungsi kata depan untuk menyatakan maksud atau tujuan.
6. Fungsi kata depan untuk menyatakan arah asal.
7. Fungsi kata depan untuk menyatakan arah tujuan.
8. Fungsi kata depan untuk menyatakan pelaku.
9. Fungsi kata depan untuk menyatakan alat.
10. Fungsi kata depan untuk menyatakan tempat berlangsung.

Contoh Kata Depan

1. Dadang pulang kampung ke Tasikmalaya.
2. Saya pergi ke sekolah dengan bersepeda.
3. Penumpang dipersilahkan naik ke pesawat.
4. Ia berangkat ke kantor menggunakan bis kota.
5. Jantung memompa darah ke seluruh tubuh.
6. Penjahat itu dibawa ke kantor polisi.
7. Kita bisa mengunggah foto ke internet.
8. Buat garis lurus dari titik A ke titik B.
9. Berang-berang biasa menyelam sampai ke dasar sungai.
10. Ke rumah siapa kamu pergi saat lebaran?
11. Tari pendet berasal dari Bali.
12. Bis kota berangkat dari terminal.
13. Air mata menetes dari kedua matanya.
14. Dari rumah saya berangkat jam 10.00.
15. Kerjakan tugas dari halaman 11 sampai halaman 13.
16. Kita mulai kerja bakti dari ujung jalan ini.
17. Dari sini ke kantor pos kira-kira 1 kilometer.
18. Dilarang memindahkan buku-buku dari tempatnya.
19. Saya baru saja pulang dari sekolah.
20. Dari stasiun mana kereta api bisnis berangkat?
21. Beliau membawa oleh-oleh untuk kami.
22. Pupuk dikirim untuk para petani.
23. Ayah membeli sepatu untuk ibu.
24. Untuk kepentingan umum.
25. Kami rela berkorban.

<https://id.berita.yahoo.com/contoh-kata-depan-pengertian-jenis-132513120.html>

MODUL AJAR TEKS DESKRIPSI 6

A. INFORMASI UMUM

Nama Penyusun	: Mala Dewi Salpana Arma, S.Pd
Nama Sekolah	: SMPN 1 Martapura
Tahun Penyusunan	: 2021
Jenjang Sekolah	: SMP
Alokasi Waktu	: 2 x 40 Menit
Pertemuan Ke-	: 6 (Keenam)

B. Tujuan Pembelajaran

- 1.11. Peserta didik memahami paparan orang lain dengan gestur yang baik dan menghargai dengan berlatih menilai paparan lisan teman.

Kata kunci yang akan dipelajari dan pertanyaan inti (essential question)

Kata/Frasa Kunci:

Setelah menyajikan teks deskripsi maka keterampilan ini dapat ditarik ke tingkat yang lebih tinggi.

Peserta didik diminta untuk menilai penyajian deskripsi lisan

Pertanyaan Pemantik :

- Apa mengevaluasi?
- Bagaimana penilaian penyajian teks deskripsi?

C. Profil Pelajar Pancasila : 1. Beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa,
2. Mandiri,
3. bernalar kritis

D. Sarana dan Prasarana : Alat tulis, Buku Bacaan

E. Target Peserta Didik : Peserta didik reguler

F. Jumlah Peserta Didik : 32 Orang

G. Moda Pembelajaran :

Tatap muka

PJJ Daring

PJJ Luring

Paduan antara tatap muka dan PJJ (blended learning)

H. Materi ajar, Alat dan Bahan :

1. Materi teks deskripsi diperoleh dari buku panduan siswa yang diterbitkan oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia.
2. Alat dan Bahan
 - b. Kertas
 - c. Pena/pensil/ spidol
 - d. Sumber literasi (buku, majalah, koran, sumber internet)

I. Kegiatan Pembelajaran

Individu
Berpasangan
Berkelompok (> 2 orang)

Catatan:
Grup fleksible (Flexible grouping)

Metode:

Diskusi

Presentasi

Demonstrasi

Project

Eksperimen

Eksplorasi

Permainan

Ceramah

Kunjungan lapangan

Simulasi

Kaji Pustaka

J. Asesmen :

1. Asesmen diagnosis
Penilaian diberikan di awal kegiatan pembelajaran, dilihat dari kesiapan peserta didik di awal pembelajaran, peserta didik dapat menjawab atau mengungkapkan pendapat tentang kompetensi awal yang diberikan guru.

2. Asesmen formatif
penilaian saat pembelajaran berlangsung

No.	Aspek yang dinilai	Ya	Tidak
1.	Mengungkapkan pendapat		
2.	Mengungkapkan pertanyaan		
3.	Menjawab pertanyaan dengan benar		
4.	Menghargai pendapat/jawaban teman		

K. Kegiatan Pembelajaran :

PENDAHULUAN (15 menit)

- Guru membuka pembelajaran, peserta didik bersama guru melakukan doa bersama
- Guru membagikan Aturan Pembelajaran/Skenario Pembelajaran
- Guru meminta peserta didik untuk mengisi absensi di link yang diberikan di gcr dan wa grup
- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran

KEGIATAN INTI (60 menit)

- Guru memberikan bahan ajar
- Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk membaca materi dengan waktu yang telah ditentukan (Literasi)
- Peserta didik dengan bimbingan guru menanggapi topik yang disajikan. (*Creativity, Collaboration, Communication, Critical Thinking*)
- Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya hal-hal yang kurang dipahami (*Creativity, Communication, Critical Thinking*)
- Guru menjawab pertanyaan peserta didik mengenai topik yang dibahas
- Guru memberikan membagikan *link* tugas mengenai materi yang dibahas

PENUTUP (15 menit)

- Peserta didik dibimbing guru untuk melakukan penilaian dan evaluasi
- Peserta didik bersama-sama dengan guru menyimpulkan materi yang telah dibahas
- Guru menyampaikan materi pembelajaran yang akan dibahas untuk pertemuan selanjutnya dan memotivasi peserta untuk menjaga perilaku hidup sehat dengan mematuhi protokol kesehatan *Covid19*

L. Refleksi Guru

Guru bersama siswa membuat kesimpulan mengenai materi yang dibahas, menanyakan dengan siswa materi yang belum dipahami.

M. Pertanyaan Refleksi

- Bagaimana menurut pendapat kalian mengenai pelajaran ini?
- Apa yang belum bisa kalian pahami mengenai materi yang diberikan?

- Langkah apa saja yang kalian lakukan untuk mencari informasi mengenai materi yang belum kalian ketahui?

N. Daftar Pustaka

Dewayani, Sofie. Dkk.. 2021. Buku Panduan Guru Bahasa Indonesia Kelas VII. Jakarta: Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia.

Subarna, Rakhma .2021. Buku Panduan Guru Bahasa Indonesia SMP Kelas VII . Jakarta: Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia.

Subarna, Rakhma .2021. Buku Panduan Siswa Bahasa Indonesia SMP Kelas VII . Jakarta: Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia.

O. Lembar Kerja Siswa

No	Aspek Penilaian	Skor				Ket
		1	2	3	4	
1	Penggunaan Bahasa					
	- Orisinal dan Kreatif					
	- Sesuai Konteks					
2	Penyampaian Laporan					
	- Terstruktur					
	- Tidak terstruktur					
3	Penyajian Laporan					
	- Lengkap					
	- Tidak lengkap					

Ket.

1. Tidak Sempurna
2. Kurang Sempurna
3. Belum Sempurna
4. Sempurna

P. Bahan Bacaan Siswa

1. Subarna, Rakhma .2021. Buku Panduan Siswa Bahasa Indonesia SMP Kelas VII . Jakarta: Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia.

Q. Bahan Bacaan Guru

1. Dewayani, Sofie. Dkk.. 2021. Buku Panduan Guru Bahasa Indonesia Kelas VII. Jakarta: Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia.

2. Subarna, Rakhma .2021. Buku Panduan Guru Bahasa Indonesia SMP Kelas VII . Jakarta: Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia.

R. Pembelajaran Remedial

Berdasarkan hasil analisis ulangan harian, peserta didik yang belum mencapai ketuntasan belajar diberi kegiatan pembelajaran remedial dalam bentuk;

1. Bimbingan perorangan jika peserta didik yang belum tuntas $\leq 20\%$;
2. Belajar kelompok jika peserta didik yang belum tuntas antara 20% dan 50%, dan
3. Pembelajaran ulang jika peserta didik yang belum tuntas $\geq 50\%$.

S. Pembelajaran Pengayaan

Berdasarkan hasil analisis penilaian, peserta didik yang sudah mencapai ketuntasan belajar diberi kegiatan pengayaan dalam bentuk penugasan untuk mempelajari soal-soal

Glosarium

Deskripsi	: Paparan / Gambaran
Objektif	: Apa adanya
Subjektif	: Tidak yang sebenarnya
Tafsiran	: Keterangan / Penjelasan
Formal	: Suatu keadaan yang sesuai dengan aturan yang ada
Konkret	: Nyata
Majas	: Bahasa Kiasan
Personifikasi	: Perumpamaan/penggambaran
Informasi	: Kabar/Berita
Lokasi	: Tempat/Keadaan
Paragraf	: Beberapa kalimat yang jadi satu
Kalimat	: Kumpulan kata yang memiliki makna
Suasana	: Keadaan
Ragam Bahasa	: Variasi Bahasa
Dialek	: Ucapan

Konjungsi	: Kata Sambung
Preposisi	: Kata Depan
Tafsiran	: Keterangan / Penjelasan
Formal	: Suatu keadaan yang sesuai dengan aturn yang ada
Deskripsi	: Paparan / Gambaran
Objektif	: Apa adanya
Subjektif	: Tidak yang sebenarnya
Tafsiran	: Keterangan / Penjelasan
Formal	: Suatu keadaan yang sesuai dengan aturn yang ada